

KARAKTERISTIK DAN PERFORMANS KOMODITAS SAPI

SUHARDI, S.PT., MP



Sapi Lokal Dan Sapi Impor



Karakteristik Performance

- ⦿ Performance sapi potong terdiri dari:
 - karakteristik hayati (biologi)
 - morfologi, ukuran serta bentuk tubuh
 - kondisi faali/fisiologis,
 - produksi,
 - reproduksi
 - konsumsi ransum ternak.

Karakteristik

Sapi Tropis

- Berkelasa, kecuali sapi Bali
- Telinga panjang, ujung runcing
- Kepala panjang dahi sempit
- Timbunan lemak rendah
- Ada garis punggung
- Bahu tinggi
- Belakang bahu cekung
- Belakang pinggang tinggi
- Pertumbuhan lambat
- Tubuh sempit, kecil
- Ada gelambir
- Tahan parasit dan penyakit

Sapi SubTropis

- Tidak berkelasa
- Telinga pendek, kecil, ujung bulat
- Kepala pendek dahi lebar
- Lemak bawah kulit tebal
- Garis punggung lurus dan rata
- Pertumbuhan cepat
- Tubuh besar
- Tidak tahan parasit dan penyakit

Bangsa Sapi Potong & Kerja

- Tipe Potong (beef type)

shorthorn, hereford, angus, charolais, brahman, santa gertrudis, brangus, beef master, braford, charbray, simbrah, sapi bali

- Tipe Kerja/tarik (draft type)

Sumba ongole (SO), Peranakan ongole (PO), GIR/hissar, sapi madura

- Tipe Dwiguna (dual purpose type)

Brownswiss, simmental, milking shorthorn, devon, red poll

Sapi Lokal

Sapi Bali



1. Berukuran sedang, tidak berpunuk
 2. Berdada dalam, kaki yang bagus
 3. Warna bulu sapi jantan muda merah bata; berwarna kehitaman setelah dewasa
 4. Pada sapi jantan yang dikebiri maka warna tidak mengalami perubahan
 5. Sapi betina muda berwarna merah bata dan dan tetap sampai dewasa
 6. Bibir, tapak kaki/kuku dan ekor berwarna hitam
 7. Kaki berwarna putih dari lutut kebawah
 8. Warna putih berbentuk oval pada bagian pantatnya (mirror/spiegel)
 9. Punggung terdapat suatu garis hitam dari bahu dan berakhir diatas ekor
 10. Bulunya pendek halus dan licin; Kulit berpigmen dan halus
 11. Kepala lebar dan pendek dengan puncak kepala yang datar
 12. Telinga berukuran sedang dan berdiri
 13. Tanduk sapi jantan dewasa tumbuh kesamping, kemudian keatas dan runcing
 14. Tanduk sapi betina dewasa relative lebih kecil
- (Williamson dan Payne, 1993)



Sapi Bali

- ⦿ Berat badan rata-rata sapi jantan dewasa 300-450 kg
- ⦿ Sedangkan sapi betina dewasa rata-rata 250-300 kg
- ⦿ Lama bunting 282 hari dengan interval 279-285 hari
- ⦿ Lama menyusui rata-rata 3 bulan
- ⦿ Fertilitas 83%
- ⦿ Persentase karkas sapi jantan 57-61% dan sapi betina 55-59%
- ⦿ Tinggi badan rata-rata 130-140 cm
- ⦿ Daya adaptasi tinggi; Tingkat kesuburan tinggi (Cr 90,1%, kelahiran 72,92%)
- ⦿ Kematian pedet pra sapih relative yang mencapai 15 sampai 20 %.
- ⦿ Rentan terhadap penyakit MCF (*Millignan Catarhal Fever*)/jembrana penyakit ingusan yang dibawa oleh domba.

Performan Sapi Bali Dibeberapa Lokasi.

No	Kriteria	Lokasi		
		Sulawesi Selatan	NTT/Sulawesi Utara	NTB
1.	Tinggi Gumba (cm)			
	- Jantan	113	115	115
	- Betina	113	115	115
2.	Umur (bulan)	18-24	18-24	18-24
	- Jantan	24-36	24-36	24-36
	- Berina	di Timor	di bali	-
3.	Reproduksi	18-24	23	-
	- Berahi Pertama (bulan)	24	16	-
	- Kawin Pertama (bulan)	24-26	-	-
	- Lama Berahi (jam)	19+4	-	-
	- Siklus Berahi (hari)	42	-	-
	- Calf Crop (%)			

Sumber : Dit. Bina Prod. 1993 (MTI Prod. 1993)

Performan Sapi Bali Hasil IB dan Kawin Alam

No	Ukuran Tubuh (Cm)	Sapi Bali	
		Jantan	Betina
1	Lingkar Dada	192	165
2	Tinggi Punggung	127	114
3	Panjang Badan	140	120
4	Bobot Badan	400	260
5	PBBH	0,66 kg	0,66 kg

Sumber : UPT IB Disnak NTB, 1997.

No	Uraian	Sapi Bali	
		Hasil IB	Kawin Alam
1	Berat Lahir (kg)	15	12
2	Berat Badan Umur 6 bulan (kg)	119	84
3	Berat Badan Umur 12 bulan (kg)	226	158
4	Berat Badan Umur 18 bulan (kg)	323	228
5	Berat Badan Umur 24 bulan (kg)	380	304
6	PBBH (kg)	0,57	0,30

Sumber : Dr. Ir. Mukh Arifin, MS, Universitas Diponegoro, 1999.

Sapi Madura



- Hasil persilangan antara sapi bali (banteng) dengan Sapi Zebu
- Berkembang dengan baik di wilayah pulau Madura dan sekitarnya;
- Berwarna merah kecoklatan
- Moncong kepala terdapat warna putih
- Secara genetik memiliki sifat toleran terhadap iklim panas dan lingkungan marginal serta tahan terhadap serangan caplak.
- Kelasa kecil; pada sapi jantan dan betina bertanduk melengkung kedepan dengan melingkar seperti sabit (♂ 15-20cm dan ♀ 10 cm)
- Bobot badan pada sapi Madura jantan dewasa rata-rata 300 kg
- Bobot badan sapi Madura betina dewasa rata-rata 200 kg

Sapi Madura

- PBBH rata-rata 0,6 kg; Tinggi badan rata-rata 118 cm
- Persentase karkas 54%
- Mampu beradaptasi pada kondisi yang panas dan kurang sumber pakan tetapi tidak sebaik sapi Bali
- Calving rate \pm 75% masih lebih baik dibanding sapi Ongole namun masih dibawah sapi bali.
- Karak-teristik sapi Madura sudah sangat seragam, yaitu bentuk tubuhnya kecil, kaki pendek dan kuat, bulu berwarna merah bata agak kekuningan tetapi bagian perut dan paha sebelah dalam berwarna putih dengan peralihan yang kurang jelas; bertanduk khas dan jantannya bergumba (Hardjosubroto, 1994).



Sapi Madura

Performans Reproduksi Sapi Madura

No	Sifat-Sifat Reproduksi	Waktu
1.	Pertama Dikawinkan	30 bulan
2.	Beranak Pertama	36 bulan
3.	Siklus Berahi	21 hari
4.	Lama Berahi	36 jam
5.	Calving Interval	16 bulan
6.	Periode Bunting	287 hari
7.	Lain-lain : Berat badan Umur 3 Tahun	350 kg

Sumber : Penentuan Spesifikasi Teknis Bibit Lokal, Balitnak, 1984.



Sapi Sumba Ongole (SO)



- ⦿ Merupakan sapi Ongole yang berasal dari India yang dikembangkan di Pulau Sumba sejak tahun 1912
- ⦿ Mampu berkembang biak walaupun dengan tingkat pemeliharaan yang sangat sederhana
- ⦿ Warna bulunya bervariasi putih sampai putih kelabu dengan campuran kuning/orange keabu-abuan
- ⦿ Anak sapi yang baru lahir berwarna coklat dan setelah umur 1 tahun menjadi putih kelabu
- ⦿ Ukuran Kepala Panjang; Telinga sedang dan agak menggantung; tanduk pendek dan pada sapi SO betina tanduk lebih panjang

Sapi Sumba Ongole (SO)

- Bobot badan sapi SO jantan dewasa rata-rata 600kg dan bobot badan sapi betina SO dewasa 450 kg
- PBBH 0.47-0,81 kg/hari
- Mampu beradaptasi pada suhu yang panas
- Produksi susu relative tinggi 1.370 lt/laktasi
- Calving Interval \pm 479 hari; Calf Crop 52,60%
- Disinyalir sapi SO berada di Pulau Sumba menunjukkan penurunan kualitas karena belum ada program breedingnya.

Sapi Sumba Ongole (SO)

Performans Sapi Sumba Ongole (SO)

No	Parameter	Sapi SO
1.	C R	82,5
2.	Kelahiran	36-56
3.	Berat Badan Dewasa	310
4.	- Jantan	400
5.	- Betina	0,23
	PBBH (kg)	0,28
	- Jantan	42%
	- Betina	47.4%
	Persentase Karkas	
	- Jantan	
	- Betina	

Sapi Peranakan Ongole (PO)



- Secara umum performans Sapi PO merupakan hasil persilangan sapi Ongole atau Nollere dari India dengan sapi Jawa pada puluhan tahun yang lalu (sejak 1918) secara grading up
- Sapi PO adalah bangsa sapi hasil persilangan antara pejantan sapi Sumba Ongole (SO) dengan sapi betina lokal di Jawa yang berwarna putih (Anonimus, 2003)
- Postur tubuh sapi ini lebih besar dibandingkan sapi Bali dan sapi Madura namun lebih kecil dibandingkan sapi SO
- Sapi ini merupakan salah satu ternak yang banyak didomestikasi oleh masyarakat Indonesia sebagai ternak pekerja untuk membantu mengerjakan sawah, kekuatan menarik bebannya sepadan dengan kerbau

Sapi Peranakan Ongole (PO)

- Sapi ini memiliki watak yang sabar, tahan panas, tahan lapar dan haus, serta bisa menyesuaikan dengan makanan yang sederhana
- Karakteristik sapi ini memiliki kelasa yang besar, kulit longgar dengan banyak lipatan dibawah leher dan perut, telinga panjang serta menggantung
- Warna bulu umumnya putih kusam agak kehitam-hitaman
- Leher agak pendek, punggung besar dan panjang, mata besar, kulit disekitar mata ± 1 cm berwarna hitam
- Tanduk pada sapi betina dewasa relative lebih panjang dari sapi jantan dewasa
- Bobot badan sapi jantan dewasa ± 550 kg dan sapi betina dewasa ± 350 kg
- Persentase karkas $\pm 45\%$.

Rata-rata karakteristik morfologi kuantitatif sapi PO

Status	Sex	BB (kg)	PB (cm)	TG (cm)	LD (cm)
Lahir	betina	21,80 ± 2,90	48,70 ± 3,10	65,20 ± 4,80	62,10 ± 2,40
	jantan	25,30 ± 2,40	51,40 ± 4,20	69,30 ± 3,00	67,40 ± 3,20
Sapih 205 hr	betina	154,30 ± 13,30	97,30 ± 9,20	101,50 ± 7,10	118,70 ± 6,40
	jantan	155,70 ± 14,10	98,10 ± 6,90	102,40 ± 4,20	122,20 ± 7,30
Yearling	betina	196,70 ± 24,50	117,30 ± 7,30	118,60 ± 5,60	140,50 ± 9,50
	jantan	198,90 ± 25,30	120,20 ± 6,80	121,90 ± 3,70	147,90 ± 5,50
Dewasa 2,5 th.	betina	206,10 ± 33,40	135,40 ± 9,80	119,80 ± 3,30	147,20 ± 15,00
	jantan	234,10 ± 34,80	138,60 ± 10,40	121,10 ± 6,50	150,30 ± 9,80

Sapi Peranakan Ongole (PO)

Performans Sapi Peranakan Ongole (PO)

No	Parameter	Sapi PO
1.	Rata-rata konsumsi bahan kering	6,01 kg/hari
2.	Rata-rata PBBH	0,6±0,15 kg/hari
3.	Rata-rata konversi pakan	10,72
4.	Rata-rata efisiensi penggunaan pakan	3,272
5.	Setelah injeksi PGF _{2α} Pertama	tidak menunjukkan gejala estrus
6.	Setelah injeksi PGF _{2α} Kedua	menunjukkan tanda-tanda berahi

Sumber :Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis, maret ,1998.



Betina Induk



Jantan Dewasa



Sapi Grati



- Sapi Grati merupakan sapi keturunan *Bos Sondaicus*
- Persilangan sapi PO dengan FH
- Yang berkembang dipulau jawa dan pulau Madura
- Sapi ini mirip dengan sapi Bali, seperti banteng
- Warna bulu coklat atau merah bata dan ada kalanya sedikit putih dan hitam.

Performan Sapi Grati

No	Keterangan	Sapi Grati
1	Bobot Hidup rata-rata (kg)	425,40
2	Bahan Kering yang Dimakan (kg/ekor/hari)	7,97
3	PBBH (kg/hari)	0,90
4	Ratio konversi pakan	8,85
5	Tingkat cerna bahan organik (%)	73,70
6	Persentase karkas	59,30
7	Luas penampang daging punggung (cm ²)	71,00
8	Penyebaran ketebalan lemak	2,00-11,00

Sumber : Moran, JB, 1978

Sapi Jawa

- ◉ Kemungkinan sudah hilang
- ◉ Merupakan keturunan sapi Zebu dan banteng yang telah dijinakkan

Sapi Sumatera

- ◉ Kemungkinan sudah hilang
- ◉ Ciri fisik hampir sama dengan sapi jawa
- ◉ Merupakan keturunan sapi Zebu dan banteng yang telah dijinakkan

Sapi Impor

Sapi Zebu (bos Indicus)

- Sapi Gir/hissar===identik dgn sapi sumatera
- Asal pengunugn Gir dan hutan Gir di pantai barat India
- Warna merah kekuningan sampai hitam, putih dengan bercak-bercak merah, hitam/coklat yang menyebar diseluruh tubuh
- Bayak dijumpai di daerah sumatera utara sebagai tenaga tarik

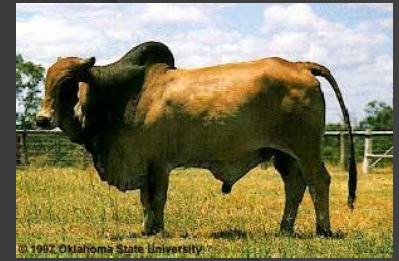


Sapi Brahman



- Sapi Brahman merupakan sapi keturunan *Bos Indicus* yang berhasil di domestifikasi di India namun berkembang pesat di Amerika Serikat
- Sapi Brahman di impor ke Amerika Serikat pada tahun 1849 dan disana diseleksi dan dikembangkan genetiknya melalui penelitian yang cukup lama. Sehingga sampai sekarang sebagian besar bibit sapi Brahman Amerika Serikat diekspor ke berbagai negara dan masuk ke Indonesia sejak tahun 1974.
- Sapi ini memiliki punuk yang besar, kulit longgar dengan banyak lipatan dibawah leher dan perut.
- Memiliki kulit bergelambir dari rahang bawah sampai bagian ujung tulang dada bagian depan, serta telinganya menggantung.

Sapi Brahman



- Sapi ini memiliki warna bulu putih keabu-abuan dan juga merah, jantan dewasa biasanya memiliki warna yang lebih gelap dari yang betina.
- Bila dipelihara di lingkungan tropis sapi ini memiliki daya tahan kuat. Kulitnya tebal dan bahkan tahan gigitan caplak, lalat dan ektoparasit lainnya.
- Bobot hidup rata-rata sapi Brahman jantan dewasa 800-900 kg dan betina dewasa 400-550 kg dengan PBBH 0,83-1,5 kg/hari.
- Sehingga sapi ini banyak digunakan untuk persilangan dengan bangsa sapi lain, persilangan itu dapat menghasilkan *Hybrid Vigor* yang paling tinggi.
- Kelemahan yang dimiliki oleh bangsa sapi ini adalah toleransi yang rendah terhadap suhu udara yang rendah, dewasa kelamin yang lambat serta rendahnya fertilitas (Blakely and Bade, 1994)

Sapi Brangus



- Sapi Brangus merupakan hasil persilangan antara betina Brahman dan Jantan Aberdeen Angus.
- Mengandung $\frac{3}{8}$ darah Brahman dan $\frac{5}{8}$ darah Aberdeen Angus (Sastroamdjojo dan Soeradji, 1990).
- Sapi ini memiliki sifat-sifat baik dari Brahman yakni tahan terhadap panas dan gigitan serangga, mudah menyesuaikan dengan pakan yang sederhana serta memperoleh sifat utama untuk produksi daging dari Aberdeen Angus juga mempunyai kemampuan menyesuaikan dengan perubahan iklim yang lebih luas.



Sapi Brangus

- ◉ Warna hitam, tanduk kecil, kondisi badan kurang padat dibanding Aberdeen Angus tetapi lebih rata dan lebih padat dibanding Brahman.
- ◉ Ukuran badannya tergolong berat dengan pedet yang termasuk golongan medium dan bobot sapihnya yang tinggi.
- ◉ Bobot badan sapi jantan dewasa 800-1000kg, dan betina dewasa 500-750 kg.
- ◉ Sapi Brangus tidak disukai karena disposisinya yang kurang bagus, serta keadaan daging daerah paha belakang kurang tebal.

Sapi SIMPO (Simmental vs PO) dan LIMPO (Limousin vs PO)

- Hal ini tampak pada realisasi distribusi *straw* sapi *Simmental* dan *Limousin* tahun 2002 mencapai 556.945 dosis atau sebesar 89,42 % dari total distribusi *straw* tujuh bangsa sapi yang ada (Anonimus, 2003c).
- Sapi SIMPO dan LIMPO mempunyai performan pertumbuhan prasapih dan pasca *yearling* yang lebih bagus dibanding sapi PO.
- Sebagai induk mampu mencapai umur pubertas lebih awal, tetapi efisiensi reproduksinya lebih rendah dibanding PO.
- Sebagai pejantan, mempunyai kualitas semen lebih rendah dibanding sapi PO (Affandhy dkk., 2002).



Sapi SIMPO

- Merupakan hasil persilangan sapi Simmental jantan dengan sapi betina Peranakan Ongole.
- Sapi SIMPO tidak bergumba dan tidak bergelambir
- Tingkat pertumbuhannya cepat dengan ukuran tubuh relatif besar dan pertumbuhan ototnya cukup bagus.
- Warna bulu pada umumnya krem agak kecoklatan atau sedikit merah dan terdapat warna putih pada kepala (dahi), kaki mulai dari lutut kebawah serta ujung ekor, ciri khas sapi SIMPO adalah ada warna bulu putih berbentuk segitiga diantara kedua tanduknya (Christoffor, 2003).
- Bobot badan pada sapi jantan mencapai 1.150 kg sedangkan yang betina 800 kg dengan rata-rata bobot lahir 35,5 kg dan bobot sapih mencapai 1170,1kg. Bobot sapi yearling 289,6 kg dan penambahan bobot badan mencapai 0,8-1 kg/hari (Aryogi, 2003).

Rata-rata karakteristik morfologi kuantitatif sapi SIMPO

Status	Sex	BB (kg)	PB (cm)	TG (cm)	LD (cm)
Lahir	betina	35,50 ± 6,70	55,30 ± 2,20	75,60 ± 4,00	74,10 ± 3,70
	jantan	41,10 ± 3,90	57,20 ± 3,10	76,40 ± 3,30	78,60 ± 4,60
Sapih 205 hr	betina	167,70 ± 8,70	97,90 ± 5,20	112,10 ± 5,40	139,30 ± 6,50
	jantan	170,10 ± 6,50	98,80 ± 4,10	114,60 ± 2,90	143,70 ± 8,80
Yearling	betina	263,20 ± 9,30	125,20 ± 11,40	128,70 ± 7,10	141,50 ± 8,80
	jantan	289,60 ± 14,90	129,70 ± 13,00	132,10 ± 9,70	159,90 ± 6,10
Dewasa 2,5 th.	betina	329,30 ± 59,10	136,70 ± 12,20	128,80 ± 9,30	161,10 ± 10,00
	jantan	386,50 ± 70,40	139,60 ± 13,00	132,70 ± 7,90	169,90 ± 9,60



Perman Sapi Simmental



Performan Sapi Simmpo



Performan Sapi Simmpo



Sapi Limpo

- Merupakan hasil persilangan antara sapi Limmosin jantan dengan sapi PO betina dengan komposisi darah yang belum diketahui secara pasti (Siregar, 2002).
- Tidak berkelasa, warna bulu coklat dan sekeliling mata mulai dari lutut kebawah berwarna agak terang.
- Sapi Limpo mudah menyesuaikan dengan kondisi pakan yang ada serta tingkat pertumbuhan yang cepat dan produksi daging yang baik.
- Tanduk sapi jantan tumbuh keluar agak melengkung, ukuran tubuhnya besar dan panjang dengan bobot badan jantan mencapai 1.100 kg dan betina 575 kg.
- Bobot lahir mencapai 30,30 kg dan bobot sapih 184,7 kg serta bobot yerling mencapai 299,8 kg dan penambahan bobot badan mencapai 0,51 kg/hari (Aryogi, 2003).

Rata-rata karakteristik morfologi kuantitatif sapi LIMPO

Status	Sex	BB (kg)	PB (cm)	TG (cm)	LD (cm)
Lahir	betina	25,60 ± 4,10	53,80 ± 3,10	74,00 ± 4,10	69,90 ± 2,80
	jantan	30,30 ± 2,90	54,00 ± 3,80	74,80 ± 3,30	71,40 ± 5,60
Sapih 205 hr	betina	165,90 ±12,10	98,90 ± 7,60	110,30 ± 4,70	136,20 ±7,80
	jantan	184,70 ±14,40	100,20 ± 9,00	112,40 ± 5,30	149,40 ± 8,10
Yearling	betina	282,40 ± 8,40	132,80 ±11,30	127,70 ± 9,10	143,80 ± 9,10
	jantan	299,80 ±12,00	139,10 ±12,60	130,00 ± 8,70	163,70 ± 8,40
Dewasa 2,5 th.	betina	337,80 ±60,90	135,00 ± 7,80	126,90 ± 6,50	164,70 ± 7,80
	jantan	378,90 ±79,30	138,70 ±11,10	131,10 ± 9,90	172,30 ± 8,50

Performan Sapi Limosin



Performan Sapi Limpo



Sapi Shorthorn

- Daerah asal Durham, Northcumberland York dan Licoln di timur laut Inggris
- Merupakan bangsa sapi potong tertua
- Warna merah sampai putih atau kombinasi keduanya; atau merah agak kelabu
- BB jantan 1.100kg; betina 850kg
- PBB 1,04-1,32kg



Sapi Herford

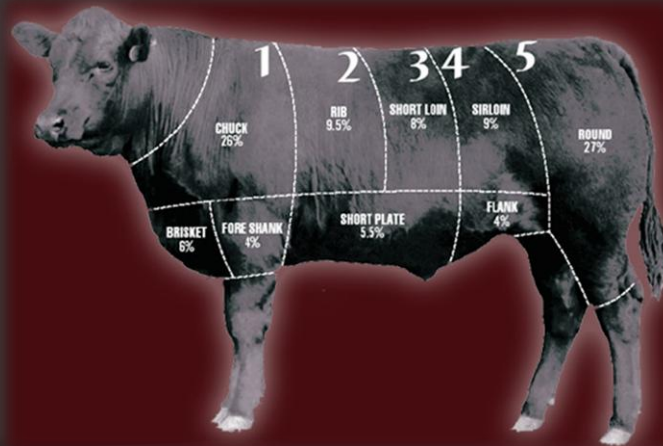
- Daerah asal Herford Inggris
- Warna merah dengan putih dikepala (white face cattle), bagian leher (throat), dada (brisket), perut bagian bawah, ketiak (flank), ekor (switch) dan sering kali tengkuk dominan warna merah
- BB jantan 1.000kg; betina 750kg
- PBB 1,04-1,5kg



Sapi Aberdeen (Angus)



- Daerah asal 'Aberdeen Shire dan Angushire di Scotlandia Utara
- Warna hitam kelam merata--dominan
- BB jantan 1.100kg; betina 800kg
- PBB 0,94-1,27kg
- Tidak bertanduk dominan
- Dikenal di Indonesia mulai tahun 1974 dari Selandia Baru



Sapi Charollais

- Daerah asal Charolles, Perancis Tengah
- Warna putih gading (cream)
- BB jantan 1.200kg; betina 800kg
- PBB 1,32-1,68kg
- Mutu/kulaitas daging tinggi karena lemaknya sedikit
- Indonesia mengimpor dari AS tahun 1974



Sapi Simmental



- Daerah asal lembah Sime di Switzerland
- Warna merah muda, muka, dada, kaki dan ekor berwarna putih
- BB jantan 1.200-1.400kg; betina 725-900kg
- PBB 1,25-1,60kg
- Diperkenalkan pertama di Indonesia di wilayah Jawa Tengah dan dimanfaatkan semennya untuk IB



Terimakasih

Komoditas Kebau BUFFALO

Perbedaan sapi dengan Kerbau

- ⦿ Kulit kerbau cenderung gelap
 - hitam
 - hitam agak kelabu
 - ada cream/albino
- ⦿ Kerbau tubuhnya lebih padat berisi (massive)
- ⦿ Dahi, tengkorak (forehead) lebih besar
- ⦿ Tanduk cenderung lebih kuat/kokoh dan tebal
- ⦿ Kuku lebih lebar
- ⦿ Kromosom $2n=45-50$
- ⦿ Kelenjar keringat lebih sedikit (1/6-nya sapi)

Kerbau Sungai “River Buffalo”

- *Buffelus asiaticus* (*reparius*)
- Senang berada pada air mengalir yang bersih
- Penampilan lebih besar, dada dalam
- Kerangka tbb besar, kulit tebal, bulu sdkt.
- Kepala kcl, dahi datar, tanduk besar besar melingkar & panjang.
- Telinga besar & tepinya berbulu lbt.
- Tengukuk pjg.
- kuku yang lebar.
- Ekor pendek & bulu sedikit.
- Bobot bdn dewasa jantan 300-700kg, betina 250-650kg
- Tinggi gumba jantan 120-135cm, betina 115-135cm
- Tubuh panjang
- Lingkar dada kecil, kaki panjang
- Muka, punggung panjang
- Jinak, tetapi mudah takut
- Banyak makan, tingkat selektivitasnya sgt ↓
- Tidak tahan panas & menyukai tmpt sejuk
- Adaptasi tidak sebaik sapi

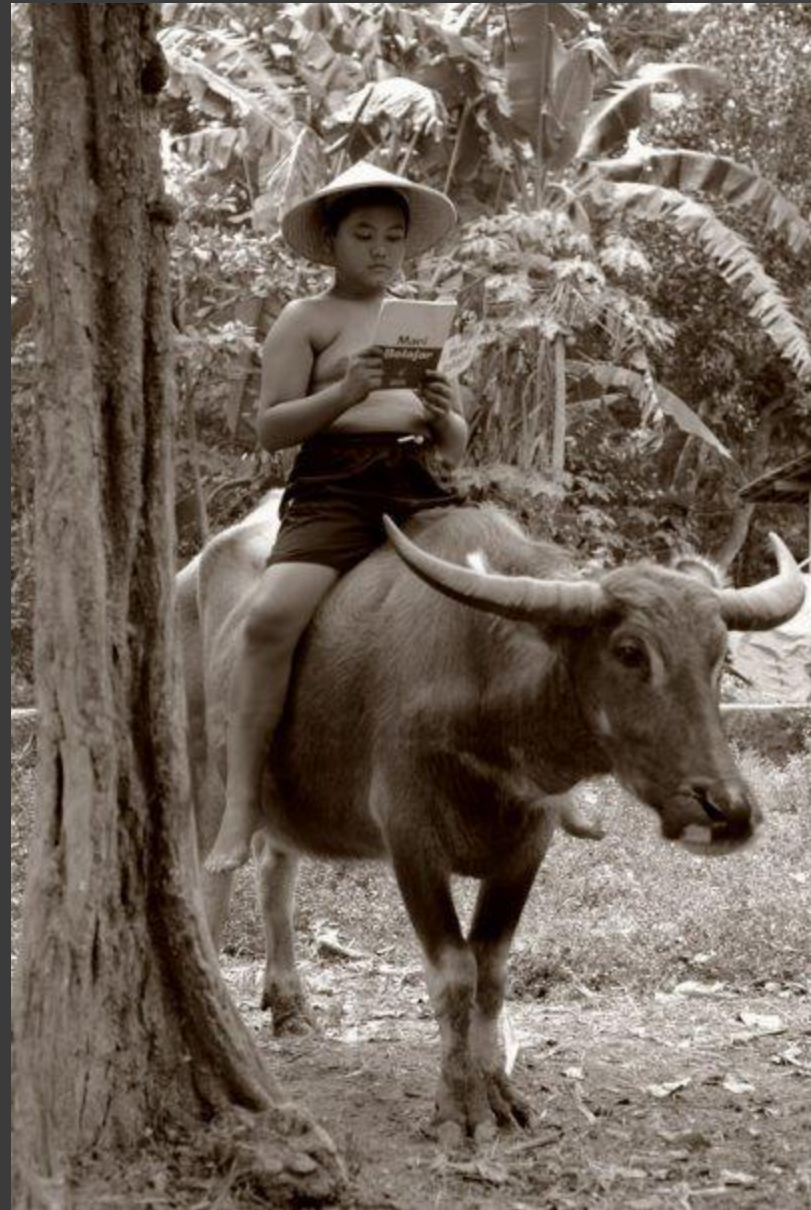




Kerbau Lumpur “Swamp Buffalo”

- *Buffelus asiaticus* (palus klestris)
- Suka berkubang dalam lumpur, rawa dan genangan air
- Penampilan pendek gemuk, lingkaran dada besar
- Penampilan umum tampak bundar dgn tanduk besar
- Bobot bdn dewasa 500kg, betina 400kg
- Tinggi gumba jantan 135 cm, betina 130cm
- Bahu kecil
- Banyak makan, tingkat selektivitasnya sgt ↓
- Tidak tahan panas & menyukai tmpt basah
- Adaptasi tidak sebaik sapi





Terima kasih